

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dampak negatif kejahatan narkoba terhadap kehidupan manusia sangat dahsyat baik terhadap aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Badan Narkotika Nasional (BNN) provinsi kepulauan Bangka Belitung sebagai lembaga pemerintah yang menjadi focal point dituntut meningkatkan profesionalismenya. Bersama seluruh elemen masyarakat, LSM dan tentunya melibatkan peran serta masyarakat secara aktif dan dinamis. Melalui berbagai organisasi internasional telah dikembangkan upaya pencegahan dan pemberantasan ditengah gencarnya mafia Narkoba dunia yang terus melancarkan aksinya bagai tak kunjung reda. Sejalan dengan itu berbagai terobosan telah dilakukan langkah strategis dan inovatif terkait dengan program pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Dalam peran serta masyarakat guna mencegah penyalahgunaan narkoba kini berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Hal tersebut telah menjadi kekuatan sebagai payung hukum untuk mengatur proses institusi BNN dalam memberdayakan masyarakat. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa, masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Masyarakat mempunyai hak dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat terdapat berbagai macam system kerja antara lain pendataan, pencatatan serta pengarsipannya masih dengan menggunakan Microsoft word dan excel, adapun proses pemberdayaan masyarakat pada bidang pelatihan dan pendidikan seperti, pendataan perekrutan kader, pelaksanaan kursus informasi narkoba, pembagian kelompok, agenda kegiatan, dan pelaporan, berbagai masalah yang terjadi pada saat pendataan dan pencatatan seperti, informasi tidak sesuai dan tidak akurat, contohnya, pada proses

penulisan atau penginputan data sering mengalami kendala seperti: data tidak lengkap, data tidak sesuai dan tidak konsisten, menyebabkan informasi yang diperlukan dan diperoleh untuk masyarakat dan instansi yang membutuhkan menjadi terhambat

Fungsi data pelatihan dan pendidikan yaitu merencanakan dan melaksanakan kursus pelatihan untuk berbagai kelompok masyarakat seperti: orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, kelompok remaja, para guru dan siswa, tentang strategi-strategi pencegahan, ketrampilan mengasuh anak yang baik sebagai strategi pencegahan, pelatihan kerja untuk anak-anak remaja seperti ketrampilan pertanian, pertukangan, perakitan, seni, tata rias, dll. Dengan tehnik analisa sistem yang ada, penulis mencoba membuat sistem yang baru dan lebih terperinci sehingga penggunaan sistem informasi pemberdayaan masyarakat ini berjalan dengan baik dan optimal.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. pengelolaan data pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan yang masih menggunakan aplikasi Microsoft word, exel dengan teknik sederhana sehingga pembuatan data-data yang diperlukan membutuhkan waktu yang lama
- b. Tidak adanya database dalam penyimpanan data pelatihan dan pendidikan, sehingga penginputan data tersebut sering mengalami kendala
- c. terhambatnya informasi pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk masyarakat dan instansi.

### **1.3 Ruang Lingkup/ Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah perancangan sistem informasi pelatihan dan pendidikan yang meliputi pendataan perekrutan kader, pelaksanaan kursus informasi narkotika, pembagian kelompok, agenda kegiatan, dan pelaporan,

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana caranya agar penyediaan informasi pelatihan dan pendidikan ke masyarakat dapat sesuai, akurat dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan data-data mengenai pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan.
- b. Bagaimana system pelatihan dan pendidikan tersebut akan dirancang.
- c. Bagaimana agar informasi yang diperlukan tentang pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat dan instansi tidak terhambat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian skripsi ini adalah memperbaiki sistem informasi pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan pada badan narkotika nasional provinsi kepulauan Bangka belitung agar penyediaan informasi ke masyarakat dan instansi guna kepentingan umum dapat sesuai, akurat, serta pada proses penulisan atau penginputan data pelatihan dan pendidikan tidak mengalami kendala, sehingga data menjadi lengkap, sesuai, konsisten, dan tidak terhambat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami tujuan yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan penelitian dan para pembaca juga dapat memahami dan mengetahui ilmu tentang penelitian agar ilmu ini berguna bagi para pembaca yang akan menyusun penelitian di masa yang akan datang.

Manfaat dari penelitian ini juga diharapkan :

- a. Semakin memudahkan pekerjaan pada bagian pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan informasi dan laporan pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan dengan bantuan sistem informasi yang akan dibangun.
- b. Bagi kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bisa mendapatkan informasi yang sesuai dan akurat tentang pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan.
- c. Data – data yang diperoleh dari BNK ( Badan Narkotika Kabupaten ) dan Kota akan lebih mudah untuk di sinkronisasikan dengan data yang ada di BNN Provinsi dengan satu sistem informasi yang sama.
- d. Menyediakan informasi tentang kegiatan kemasyarakatan yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat dan instansi.

### **1.7 Metode Penelitian**

Metode penumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data pada Badan Narkotika Nasional provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder. Untuk itu dalam pengumpulan data dimaksud, dilakukan dengan teknik-teknis sebagai berikut

- a. Pengamatan lapangan

Teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas dan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan yang ada pada badan narkotika nasional provinsi kepulauan Bangka Belitung berkenaan dengan proses pendataan pemberdayaan, dan laporan-laporan untuk mempelajari bentuk dokumen yang digunakan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk menghasilkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.

b. Wawancara

Peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan pada pihak yang terkait atau dengan bagian pemberdayaan masyarakat dalam bidang pelatihan dan pendidikan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen, perundang-perundangan, laporan-laporan, arsip-arsip buku-buku yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, pada penelitian yang dilakukan.

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Pembahasan.

### **Bab II DASAR TEORI**

Merupakan dasar teori / dasar pemikiran dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, baik proses analisis, perancangan, dan pengimplementasikan.

### **Bab III ANALISIS PERMASALAHAN**

Dalam Bab ini dibahas tentang penganalisaan sistem aplikasi yang akan dibangun meliputi identifikasi masalah, prinsip kerja sistem lama, analisis sistem, serta hasil dari analisis tersebut.

### **Bab IV PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini merupakan bab yang membahas perancangan serta pembangunan aplikasi Sistem Informasi rehabilitasi narkotika. Perancangan dimulai dari perancangan proses, perancangan basis data, serta perancangan antarmuka.

## **Bab V SARAN DAN KESIMPULAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpula, serta saran guna pencapaian laporan yang lebih sempurna.